

03 b Metadata Statistik

- Mengenal Metadata Statistik
 - Cara Pengumpulan Data
 - Proses Bisnis Statistik
- Penyusunan Metadata Statistik
 - Halaman Baru
- INSTRUMEN PENGHIMPUNAN METADATA STATISTIK
- PENYAJIAN METADATA STATISTIK

Mengenal Metadata Statistik

Data

- Informasi mentah dari individu (obyek) yang dicatat atau diobservasi dan belum diolah.
- Hanya memberikan informasi individu.
- Tidak dapat memberi gambaran umum tentang himpunan data.

Statistik

- Hasil pengolahan data berbentuk nilai, tabel, atau grafik.
- Lebih mudah diinterpretasikan.
- Dapat memberikan gambaran umum tentang himpunan data.

Konsep Kegiatan Statistik

Kegiatan Statistik adalah tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebarluasan data, upaya pengembangan ilmu statistik, dan upaya yang mengarah pada berkembangnya Sistem Statistik Nasional.

Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur keterkaitan antar unsur dalam penyelenggaraan statistik.

Kegiatan statistik bertujuan untuk **menyediakan data statistik** yang lengkap, akurat, dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

Cara Pengumpulan Data

Sensus : Pencacahan **semua unit populasi** untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu. Contoh: Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, Sensus Ekonomi

Survei : Pencacahan **sampel** untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu. Contoh: Susenas, Sakernas, Supas.

KOMPILASI PRODUK ADMINISTRASI (KOMPROMIN) : Cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data yang **didasarkan pada catatan administrasi** yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat. Contoh: Kompilasi Data Statistik Perhubungan, Kompilasi Data Statistik Kesehatan.

Cara lain: Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Contoh: Big Data

Pengumpulan Data: **Kompilasi Produk Administrasi**

Kompilasi produk administrasi (kompromin) adalah cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan/atau masyarakat.

Ruang Lingkup

Sumber Data : Sumber Data berupa data sekunder seperti catatan administrasi (baik manual maupun elektronik), termasuk hasil kegiatan statistik lainnya.

Tahapan: Tahapan kegiatan mencakup proses bisnis statistik mulai persiapan/perencanaan, pengumpulandata, pengolahan data, analisis, hingga diseminasi hasil.

Hasil: Menghasilkan data/indikator statistik baru yaitu hasil perhitungan atau tabulasi dari dataset, berupa jumlah, rata-rata, presentase, rasio, proporsi, dll.

Bagaimana pendefinisian kegiatan statistik pada aktivitas Pencatatan/Registrasi/Pendaftaran?

Aktivitas pencatatan/registrasi/pendaftaran dikategorikan sebagai kegiatan statistik, jika hasil registrasi dimanfaatkan sebagai sumber data untuk kegiatan kompromin, sehingga menghasilkan statistik/indikator baru.

Aktivitas pencatatan/registrasi/pendaftaran **tidak dikategorikan** sebagai kegiatan statistik, jika hanya berupa dataset dan tidak dilakukan pengolahan lebih lanjut.

Bagaimana batasan kegiatan kompromin dengan sumber data berupa sistem/aplikasi?

- Kegiatan merupakan serangkaian tahapan proses bisnis statistik, mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi (GSBPM), dan menghasilkan indikator baru.
- Jika kompromin dengan menggunakan sistem/aplikasi dan **data pada sistem/aplikasi tersebut digunakan sebagai sumber data**, maka tahap pengumpulan data adalah dimulai dari proses penarikan data dari sistem/aplikasi.

- Jika pengumpulan menggunakan sistem/aplikasi yang **secara *realtime* menyajikan hasil pengolahan data**, maka batasan frekuensi penyelenggaraan kegiatan dapat didekati dengan waktu pemanfaatan data untuk perumusan kebijakan atau pemenuhan tugas pokok dan fungsi penyelenggara kegiatan statistik.

Proses Bisnis Statistik

GENERIC STATISTICAL BUSINESS PROCESS MODEL (GSBPM)



Proses Bisnis Statistik							
Penentuan Kebutuhan	Perancangan	Pembangunan	Pengumpulan Data	Pengolahan	Analisis	Diseminasi	Evaluasi
1.1. Identifikasi kebutuhan	2.1. Merancang output	3.1. Menggunakan kembali atau membangun instrumen pengumpulan data	4.1. Membuat kerangka sampel dan memilih sampel	5.1. Integrasi data	6.1. Menyiapkan draf output	7.1. Membarui sistem output	8.1. Mengumpulkan masukan untuk evaluasi
1.2. Konsultasi dan konfirmasi kebutuhan	2.2. Merancang deskripsi variabel	3.2. Menggunakan kembali atau membangun komponen pengolahan dan analisis	4.2. Persiapan pengumpulan data	5.2. Klasifikasi dan pengkodean	6.2. Validasi output	7.2. Memproduksi produk diseminasi	8.2. Melakukan evaluasi
1.3. Menetapkan tujuan output statistik	2.3. Merancang pengumpulan data	3.3. Menggunakan kembali atau membangun komponen diseminasi	4.3. Pelaksanaan pengumpulan data	5.3. Reviu dan validasi	6.3. Interpretasi dan menjelaskan output	7.3. Mengelola perilsan produk diseminasi	8.3. Persetujuan terhadap rencana aksi
1.4. Identifikasi konsep	2.4. Merancang kerangka dan sampel	3.4. Konfigurasi alur kerja	4.4. Finalisasi pengumpulan data	5.4. Edit dan imputasi	6.4. Penerapan pengendalian keterbukaan	7.4. Mempromosikan produk diseminasi	
1.5. Memeriksa ketersediaan data	2.5. Merancang pengolahan dan analisis	3.5. Pengujian system produksi		5.5. Pembentukan variabel dan unit baru	6.5. Finalisasi output	7.5. Mengelola dukungan pengguna	
1.6. Mempersiapkan proses bisnis	2.6. Merancang sistem produksi dan alur Kerja	3.6. Pengujian proses bisnis statistik		5.6. Penghitungan penimbang			
		3.7. Finalisasi sistem produksi		5.7. Penghitungan agregat			
				5.8. Finalisasi file data			

Penyusunan Metadata Statistik

Halaman Baru

Pelaksana Metadata Statistik:

- **Produsen Data:** Menghasilkan data sesuai dengan prinsip Satu Data Indonesia. Salah satunya data yang dihasilkan harus dilengkapi dengan metadata. Menyampaikan data dan metadata kepada walidata.
- **Walidata:** Mengumpulkan, memeriksa kesesuaian data, dan mengelola data dan metadata yang disampaikan oleh produsen data sesuai dengan prinsip Satu Data Indonesia. Menyebarkan data dan metadata.
- **Pembina Data (BPS):** Menetapkan struktur yang baku dan format yang baku dari metadata yang berlaku lintas instansi pusat dan/atau instansi daerah.

Jenis Metadata Statistik

Metadata Statistik Kegiatan:

Sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dari penyelenggaraan kegiatan statistik.

Metadata Statistik Variabel:

Sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dari variabel yang dikumpulkan dalam kegiatan statistik.

Metadata Statistik Indikator:

Sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dasar terbentuknya suatu indikator, interpretasi terhadap suatu indikator, variabel pembentuk indikator, rumus yang digunakan dalam metode penghitungan indikator, dan informasi lain yang perlu untuk diketahui dalam upaya memberikan pemahaman yang tepat dalam menggunakan nilai indikator yang dihasilkan.

DOKUMEN PENDUKUNG PENYUSUNAN METADATA STATISTIK

- Buku panduan dan kuesioner pengumpulan data
Memuat konsep dan definisi variabel, klasifikasi isian variabel, kalimat pertanyaan.
- Buku panduan teknis, Kerangka Acuan Kerja (KAK), proposal kegiatan

Memuat desain kegiatan statistik, metodologi, jumlah sampel dan petugas, rumus estimasi (jika dilakukan), jadwal, produk diseminasi, disagregasi penyajian data, dll.

- Rancangan tabulasi, buku analisis hasil kegiatan statistik

Memuat rumus indikator, klasifikasi indikator, satuan, ukuran, serta konsep dan definisi indikator.

- Formulir metadata statistik MS-Keg, MS-Var, MS-Ind

Dapat berupa softcopy dan hardcopy.

INSTRUMEN PENGHIMPUNAN METADATA STATISTIK

1. METADATA STATISTIK KEGIATAN

Kuesioner MS-Keg terdiri dari 8 Blok pertanyaan.

- Identitas Kegiatan Statistik
- Blok I. Penyelenggara
- Blok II. Penanggung Jawab
- Blok III. Perencanaan dan Persiapan
- Blok IV. Desain Kegiatan
- Blok V. Desain Sampel
- Blok VI. Penjaminan Kualitas
- Blok VII. Pengolahan dan Analisis
- Blok VIII. Diseminasi Hasil



MS-Keg

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan:		Tahun:	
Kode Kegiatan (jika ada petugus):			
Cara Pengumpulan Data:			
Pencarian Lapangan	-1	Kompleks Produk Administrasi	-3
Survei	-2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI	-4
Sektor Kegiatan:			
Peranian dan Perikanan	-1	Perdagangan Internasional dan	-12
Demografi dan Kependudukan	-2	Neraca Perdagangan	-13
Pembangunan	-3	Ketenagakerjaan	-14
Proyekti Ekonomi	-4	Neraca Nasional	-15
Pendidikan dan Pelatihan	-5	Indikator Ekonomi Bulanan	-16
Lingkungan	-6	Produktivitas	-17
Kuangan	-7	Perdagangan dan Jasa	-18
Gedebasa	-8	Sektor Publik, Perumahan, dan Regulasi Pasar	-19
Kesehatan	-9	Perdagangan dan Perikanan	-20
Industri dan Jasa	-10	Situasi Penghasilan dan Hak Pajak	-21
Telekomunikasi dan Komunitas	-11	Perdagangan Sosial dan Keagamaan	-22
		Transportasi	-23
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:			

Identitas Kegiatan Statistik

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan:

Tahun:

Judul kegiatan memuat cara pengumpulan data, komponen utama kegiatan, cakupan wilayah, dan periode pelaksanaan.

Contoh

- Survei Kepuasan Haji Indonesia
- Kompilasi Data Profil Kabupaten Sumedang
- Traffic Light Machine Learning System Los Angeles

Penegasan

- Penulisan judul kegiatan tidak mencakup tahun kegiatan.
- Tahun kegiatan ditulis pada kotak terpisah, kecuali untuk nama kegiatan lanjutan atau kegiatan persiapan (pilot), penulisan tahun kegiatan dilekatkan pada nama kegiatan.
- Jika kegiatan yang dilaksanakan merupakan kegiatan lanjutan yang mengalami perubahan judul, maka tuliskan pula judul kegiatan periode sebelumnya.
- Hindari penulisan judul berupa: Penghitungan, Analisis, Agregasi.

FORMAT JUDUL >> [cara pengumpulan data] + [komponen utama kegiatan] + [cakupan wilayah]
+ [komponen tambahan]

PENYAJIAN METADATA STATISTIK

CONTOH PENYAJIAN METADATA STATISTIK



- Metadata dibentuk dan **disajikan dalam publikasi khusus.**
- Pengguna bisa mendapatkan suatu atribut metadata dengan melakukan pencarian pada publikasi metadata yang dihasilkan.

INDIKATOR
1.1.P

KONSEP DAN METODE

Kelembagaan
Kemiskinan merupakan indikator utama untuk menggambarkan tingkat pembangunan manusia suatu negara. Indikator ini menunjukkan bahwa semakin rendah tingkat kemiskinan suatu negara, semakin tinggi tingkat pembangunan manusia yang dimilikinya. Indikator ini merupakan indikator komposit yang menggabungkan beberapa indikator yang menunjukkan berbagai aspek pembangunan manusia, yaitu: kesehatan, pendidikan, dan standar kehidupan.

Metode Penghitungan
Data Penghitungan [1] merupakan perkiraan yang tidak mencakup garis batas internasional adalah Jumlah penduduk dengan penghasilan perkapita < 1199 (Paritas Daya Power Parity) dibagi dengan koefisien konversi daya perkapita, yang sama untuk semua negara.

Manfaat
Untuk melihat tren dan dapat diidentifikasi dengan menggunakan indikator ini, pemerintah dapat mengetahui tingkat kemiskinan yang dihadapi oleh masyarakat.

INDIKATOR
1.1.P

KONSEP DAN METODE

Kelembagaan
Kemiskinan merupakan indikator utama untuk menggambarkan tingkat pembangunan manusia suatu negara. Indikator ini menunjukkan bahwa semakin rendah tingkat kemiskinan suatu negara, semakin tinggi tingkat pembangunan manusia yang dimilikinya. Indikator ini merupakan indikator komposit yang menggabungkan beberapa indikator yang menunjukkan berbagai aspek pembangunan manusia, yaitu: kesehatan, pendidikan, dan standar kehidupan.

Metode Penghitungan
Data Penghitungan [1] merupakan perkiraan yang tidak mencakup garis batas internasional adalah Jumlah penduduk dengan penghasilan perkapita < 1199 (Paritas Daya Power Parity) dibagi dengan koefisien konversi daya perkapita, yang sama untuk semua negara.

Manfaat
Untuk melihat tren dan dapat diidentifikasi dengan menggunakan indikator ini, pemerintah dapat mengetahui tingkat kemiskinan yang dihadapi oleh masyarakat.



Data dan Metadata **dibentuk dan disimpan dalam suatu repository** untuk kemudian dipanggil untuk disajikan kepada konsumen ketika data diakses.

Sumber Susenas, BPS
Anak umur 12-23 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap yaitu DPT (3 kali), Polio (3 kali), campak (1 kali), BCG (1 kali), dan hepatitis Angka 2018 berdasarkan Data Integrasi Susenas dan Rikesdas 2018

METADATA

Metadana Indikator: Metadana Kegiatan

Nama Indikator
Cakupan Imunisasi (C)

Water
Perbandingan antara jumlah anak usia 1-2 tahun yang telah mendapat imunisasi lengkap dengan jumlah anak usia 1-2 tahun, dan biasanya dinyatakan dalam persen.

Manfaat
Memberikan gambaran tentang tingkat pelayanan kesehatan terhadap anak usia 1-2 tahun. Cakupan yang baik minimal 80 persen.

Interpretasi
Rencapair Univera Child Immunizatos (UCI) pada dasarnya merupakan proksi terhadap cakupan atas imunisasi dasar-cakupan lengkap pada bayi (0-11 bulan), desain, scoring anak indopetrik seluruh imunisasi dasar sesuai umurnya, sehingga kalakabab tubuh terhadap penyakit-penyakit yang dapat diorgan dengan imunisasi dapat optimal.

Letangan
Selain dari Susenas variabel untuk menghitung indikator Cakupan Imunisasi juga diperoleh dari Rikesdas (Rut Kesehatan Dasar)

Pengguna **secara otomatis mendapatkan informasi** tentang bagaimana data-data statistik dibentuk bersandingan dengan data-data yang dicari tanpa harus mencari-cari pada media terpisah.

